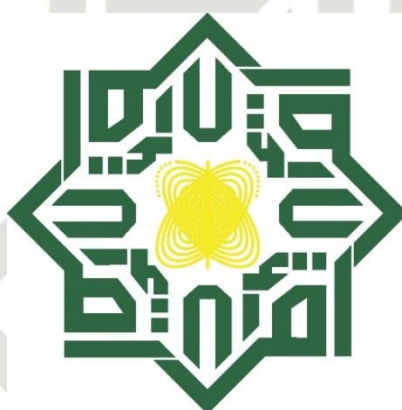


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP HASIL PRODUKSI INDUSTRI WANDA KONVEKSI DI TEMBILAHAN MENURUT EKONOMI SYARI'AH

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SITI FATIMAH
11625204074**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP HASIL PRODUKSI INDUSTRI WANDA KONVEKSI DI TEMBILAHAN MENURUT EKONOMI SYARI'AH

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SITI FATIMAH
11625204074**

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1441 H/2020 M



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Wanda Konveksi di Tembilahan Menurut Ekonomi Syariah"**, yang ditulis oleh:

Nama : Siti Fatimah

Nim : 11625204074

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Juni 2020

Pembimbing Skripsi

Budi Azwar, SE, M.S.Ec
NIP. 19800104 200801 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP HASIL PRODUKSI INDUSTRI WANDA KONVEKSI DI TEMBILAHAN MENURUT EKONOMI SYARIAH

Nama Panulis : SITI FATIMAH
NIM : 11625204074
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin / 15 Juni 2020
Waktu : 13.00 Wib

Dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan Catatan dari Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau



Pekanbaru,
Tim Penguji

2020

1. Dr. H. Maghfirah, M.A
(Ketua sekaligus Anggota Penguji)
2. Mutasir, S.HI., M.Sy
(Sekretaris sekaligus Anggota Penguji)
3. Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag
(Anggota Penguji)
4. Ahmad Hamdalah, M.E.Sy
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs.H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198601 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fitri Fatimah (2020) : "Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Wanda Konveksi di Tembilahan Menurut Ekonomi Syari'ah"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Adapun rumusan masalahnya yaitu apakah tenaga kerja dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan, dan bagaimana tinjauan ekonomi Syari'ah tentang tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan observasi. Objek penelitian ini adalah industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda di mana dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dengan bantuan SPSS 21. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan presepsi Tenaga Kerja (X1), Modal (X2), dan Hasil Produksi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Begitu juga dengan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan.

- Hak Cipta Didukung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin. Segala puji hanya bagi Allah, hamba memuji-Nya dan meminta pertolongan, pengampunan dan petunjuk-Nya. Hamba berlandung kepada Allah dari kejahatan diri dan keburukan amal. Barangsiapa yang mendapatkan petunjuk Allah maka tidak akan ada yang menyesatkannya, dan barangsiapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya pula peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan untuk nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, selama proses pembuatan skripsi ini banyak pengalaman berharga yang dilalui dan dirasakan, yang semua itu peneliti jadikan sebagai proses pendewasaan diri dan cambukan agar dapat menghargai setiap detik waktu yang Allah berikan kepada peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan hidayah-Nya supaya peneliti tetap istiqomah dan diberikan kemudahan dalam menjalani kehidupan ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak demi kemajuan ilmu pengetahuan. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah berikan, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Hak C
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Maghfirah, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag.M.Sh selaku ketua jurusan Ekonomi Islam dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak selaku sekretaris jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum.
5. Bapak Budi Azwar, SE.M.Ec selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan motivasi dalam memberikan bimbingan selama ini.
6. Bapak Darmawantia Indrajaya, M.Ag selaku penasehat akademik. Terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang bapak berikan selama ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum. Terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama ini, semoga menjadi amal ibadah dan ladang pahala untuk bekal catatan amal kebaikan yang berguna di akhirat kelak.
8. Ibunda Nurlianti dan Ayahanda Ahmad Tarmidi yang peneliti cintai dan sayangi karena Allah. Terimakasih atas segala perhatian, cinta, kasih sayang, dukungan, semangat, dan do'a yang mengalir tiada henti. Semoga Allah membalas jasa-jasa Ibu dan Ayah dengan Surga Firdaus-Nya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. © Adinda Ferry Fadhly yang senantiasa memberi semangat dan siap memberikan pertolongan kepada peneliti. Semoga kita menjadi anak yang selalu berbakti untuk Ibu dan Ayah, serta berharap di akhirat kelak Allah mengumpulkan kita sekeluarga di Surga.

10. Seluruh sanak kerabat, abang, kakak, adik-adik dan sahabat-sahabat yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas bantuannya selama ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

Mohon maaf jika ada yang tidak tertulis dan disebutkan nama dan organisasi, semoga Allah memuliakan dan merahmati kita semua. Dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi umat manusia.

Pekanbaru, 19 Mei 2020

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	9
F. Hipotesis Penelitian	17
G. Definisi Operasional Variabel	18
H. Penelitian Terdahulu	19
I. Sistematika Penulisan	20
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	21
A. Sejarah Singkat Usaha Wanda Konveksi	21
B. Visi dan Misi	22
C. Tujuan Usaha	22
D. Aktivitas Wanda Konveksi	23
E. Struktur Organisasi	24
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	27
A. Industri	27
1. Pengertian Industri	27
2. Klasifikasi Industri	28
3. Industri Konveksi	29
B. Produksi	30
1. Pengertian Produksi	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tujuan Produksi	33
3. Fungsi Produksi.....	35
4. Faktor-Faktor Produksi	37
C. Tenaga kerja	39
1. Pengertian Tenaga Kerja	39
2. Klasifikasi Tenaga Kerja.....	40
D. Modal	41
1. Pengertian Modal.....	41
2. Macam-Macam Modal	42
E. Produksi Dalam Islam	43
F. Prinsip-Prinsip Produksi Dalam Ekonomi Islam	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Produksi Deskriptif	50
B. Analisis Data	51
C. Pembahasan.....	61
D. Tenaga Kerja Dan Modal Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Hasil Produksi pada Industri Wanda Konveksi di Tembilahan Menurut Tinjauan Ekonomi Syari'ah	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Tenaga Kerja, Modal dan Hasil Produksi Wanda Konvekxi	7
Tabel I.2	Variabel Penelitian	18
Tabel I.3	Penelitian Terdahulu	19
Tabel IV.1	Data Tenaga Kerja, Modal dan Hasil Produksi	50
Tabel IV. 2	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel IV. 3	Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel IV. 4	Hasil Uji Analisis Linier Berganda	57
Tabel IV. 5	Hasil Uji Parsial	58
Tabel IV.6	Hasil Uji Simultan	60
Tabel IV.7	Hasil Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Gambar I.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	17
Gambar II.1 Struktur Organisasi Wanda Konveksi	25
Gambar IV.1 Grafik PP Plot Uji Normalis Data.....	52
Gambar IV.2 Histogram Uji Normalis Data	53
Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk meningkatkan kesempatan kerja adalah melalui pembangunan di sektor industri. Sektor industri mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian suatu daerah karena keberadaannya banyak memberikan manfaat bagi pengembangan ekonomi daerah. Sektor industri diharapkan mampu membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi lainnya, sehingga kemajuan yang dicapai oleh sektor industri akan diikuti oleh kemajuan sektor lain.

Pembangunan industri merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam arti tingkat hidup yang lebih maju dan taraf hidup yang lebih bermutu. Sektor industri juga menunjukkan daya serap yang sangat luas dalam hal penggunaan tenaga kerja karena kesempatan kerja pada sektor pertanian semakin sempit. Secara keseluruhan pembangunan industri dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan masyarakat serta mempertinggi sikap mental yang menjamin bangsa Indonesia tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri.

Salah satu bentuk industri yang lebih mudah untuk mengikut sertakan semua lapisan masyarakat adalah usaha industri kecil menengah. Industri kecil menengah ini merupakan industri berbasis masyarakat, artinya diproduksi dan dikelola oleh masyarakat, maka hasil yang akan diperoleh pun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak langsung pada masyarakat. Pada dasarnya industri kecil menengah menjadi usaha yang mandiri sehingga dapat memperkuat struktur perekonomian nasional dalam rangka perkembangan nasional khususnya di sektor industri yang mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja.

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Menurut Sumarsono, apabila banyak produk yang terjual dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat.¹

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan pekerjaan yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja, yang pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Masalah kesempatan kerja merupakan masalah penting dalam makro ekonomi karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi selain modal dan teknologi. Tenaga kerja berperan penting dalam menghasilkan sebuah

¹ I Komang Widya Nayaka, *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.8 (2018): 1934



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi dalam suatu usaha. Seperti yang telah dijelaskan pada Q.S. At-Taubah ayat 105 tentang pekerjaan itu harus dikerjakan sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang terbaik, karena Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat apa yang dikerjakan.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S. At-Taubah:105)

Dalam mengembangkan sebuah industri, selain ketenagakerjaan yang memadai, ketersediaan modal yang cukup juga harus menjadi perhatian bagi pengusaha agar bisa menjadikan usaha yang digeluti semakin berkembang. Modal digunakan untuk pemenuhan sarana dan prasarana usaha. Tanpa adanya modal usaha tidak akan berjalan karena untuk pembelian keperluan usaha berasal dari modal. Penggunaan modal juga harus diperhitungkan secara matang dan terperinci agar dapat terkontrol usaha tersebut.

Modal merupakan faktor produksi yang merupakan *input* sekaligus *output* dari suatu perekonomian. Menurut Apsari modal terbagi dua yaitu modal aktif dan modal pasif. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam waktu jangka pendek meliputi kas, piutang, dan persediaan barang. Dengan perkembangan teknologi serta semakin ketatnya persaingan di sektor industri, maka faktor produksi modal memiliki arti penting bagi perusahaan

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengembangkan usahanya.² Kedua hal tersebut menjadi faktor penting dalam hasil produksi yang menguntungkan.

Secara umum produksi (*output*) adalah suatu aktivitas yang menghasilkan barang atau jasa dengan memanfaatkan faktor produksi (*input*).³ Definisi lain menjelaskan, produksi dalam ekonomi mengacu pada kegiatan yang berhubungan dengan usaha penciptaan dan penambahan kegunaan atau utilitas suatu barang dan jasa.⁴

Untuk dapat melakukan proses produksi, industri tentu memerlukan tenaga kerja dan modal. Kedua unsur tersebut disebut dengan faktor produksi. Faktor produksi merupakan hal yang mutlak dalam proses produksi karena tanpa faktor produksi kegiatan produksi tak dapat berjalan. Setelah proses produksi, maka didapat hasil produksi. Hasil produksi adalah hasil akhir dari suatu proses produksi dalam memanfaatkan (mengorbankan) *input* adalah *output* atau produk.⁵ Besar kecilnya barang dan jasa dari hasil produksi tersebut merupakan fungsi produksi dari faktor produksi.

Fungsi produksi merupakan hubungan teknis antara faktor produksi (*input*) dengan hasil produksi (*output*). Fungsi produksi menunjukkan bahwa jumlah barang produksi tergantung pada jumlah faktor produksi yang digunakan.⁶ Untuk mengetahui produksi digunakan fungsi produksi yang diformulasikan dalam bentuk matematis sebagai berikut:

²I Komang Suartawan, I B Purbadarmaja, *Op.Cit.* h. 1637

³Massyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang : UIN-Malang Press, 2007), h. 135

⁴Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) h. 139

⁵Septi Dwi Sulistiana, *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooo Kabupaten Mojokerto*, Jurnal 2013, h. 5.

⁶Ida Nuraini, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Malang : UMM Press, 2006), h. 78-79

$$Q = f (L, K)$$

Dimana:

Q: *Output* / hasil produksi

L: *Labour* / tenaga kerja

K: *Kapital* / modal

Rumus di atas menjelaskan bahwa besar kecilnya tingkat produksi industri bergantung kepada jumlah tenaga kerja dan modal yang digunakan. jumlah produksi yang berbeda-beda tentunya memerlukan faktor produksi yang berbeda-beda pula. Tetapi ada juga bahwa jumlah produksi yang tidak sama akan dihasilkan oleh faktor produksi yang dianggap tetap, biasanya adalah faktor produksi berupa modal. Sedangkan faktor produksi yang mengalami perubahan adalah tenaga kerja.⁷

Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, dua motivasi itu belum cukup karena masih terbatas pada fungsi ekonomi.⁸ Islam secara khusus menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial, seperti yang tercantum dalam QS. Al-Hadid (57) ayat 7.

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَحْلِفِيْنَ فِيْهِۦۤ فَاَلَّذِيْنَ ءَاٰوَا۟
مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۙ

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”(Q.S. Al-Hadid : 7)

Salah satu industri konveksi yang berada di Indragiri Hilir yaitu di Jalan Tanjung Harapan Kecamatan Tembilahan. Industri konveksi tersebut bernama

⁷ Ibit, h. 79

⁸ Jaribah Bin Ahmad Al-Haritsi, *Fikih Ekonomi Umar Bin Al-Khathab*, penerjemah Asmuni Solihan, (Jakarta : Khalifa, 2006) , h. 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wanda Konveksi yang berdiri sejak tahun 2000 dan sampai sekarang masih tetap berjalan. Industri konveksi ini merupakan jenis *home industry*. Wanda Konveksi memproduksi pakaian jadi sesuai dengan permintaan pasar. Misalnya, pada saat mendekati tahun ajaran baru, permintaan akan baju seragam sekolah meningkat, maka konveksi ini lebih condong memproduksi pakaian seragam sekolah.

Keberadaan konveksi ini membuka peluang lapangan usaha karena sebagian besar karyawan yang bekerja adalah laki-laki dan perempuan yang sudah berkeluarga dan berumur 30 tahun ke atas. Hal ini dapat membantu pemasukan keluarga bagi karyawan yang sudah berumah tangga.

Jumlah karyawan yang bekerja di industri Wanda Konveksi sebanyak 29 orang. Tenaga kerja di industri konveksi ini didominasi oleh laki-laki, karena sebagian besar yang bekerja adalah memiliki keahlian menjahit dan sudah berumah tangga. Tenaga kerja laki-laki ditempatkan pada bagian pemotongan kain dan pembuatan pakaian, seperti penjahitan, obras, dan lain-lain. Sedangkan tenaga kerja perempuan ditempatkan pada pengepakan dan administrasi. Setiap tahunnya terjadi kenaikan dan penurunan tenaga kerja.⁹

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari wawancara, pemilik industri Wanda Konveksi bertindak sebagai manajer, yang mana pengelolaannya menjadi tanggung jawab pemilik konveksi. Modal yang digunakan pemilik untuk melakukan produksi diperoleh dari hasil produksi sebelumnya dan juga berasal dari pembayaran uang muka/dp seperti tanda jadi pesanan yang diminta

⁹ Della, karyawan Wanda Konveksi, wawancara, pekanbaru, 21 Oktober 2019.

oleh konsumen. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja, modal dan hasil produksi, berikut disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Tenaga Kerja, Modal dan Hasil Produksi Wanda Konveksi

No	Periode	Jumlah Tenaga Kerja	Modal	Persentase (%)	Hasil Produksi	Persentase (%)
1	2013	25	410.000.000	21%	5.125	21%
2	2014	28	638.875.000	56%	6.725	31%
3	2015	29	507.775.000	(21%)	5.345	(21%)
4	2016	27	310.650.000	(39%)	3.270	(39%)
5	2017	28	506.825.000	63%	5.335	63%
6	2018	30	579.500.000	14%	6.100	14%

Sumber: Wanda Konveksi, 2019

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan jumlah tenaga kerja, modal dan hasil produksi Wanda Konveksi setiap tahunnya dari tahun 2013 hingga tahun 2018. Hasil produksi tiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan atau fluktuatif. Hal ini dipengaruhi oleh tenaga kerja dan modal yang juga mengalami perubahan.

Dari hasil wawancara dengan pemilik, berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Wanda Konveksi adalah bersumber pada masalah permodalan dan tenaga kerja. Dilihat dari sisi tenaga kerja, masalah yang dihadapi adalah kurangnya tenaga kerja yang menyebabkan keterlambatan pada penyelesaian orderan. Hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja yang selalu berubah. Begitu juga halnya dengan modal, besar kecilnya jumlah modal juga sangat berpengaruh terhadap jumlah produksi yang dihasilkan, karena dengan adanya modal sebuah industri akan dapat membiayai faktor-faktor produksi yang dibutuhkan, khususnya dalam penyediaan bahan baku. Dengan modal yang

terbatas maka kemampuan untuk membeli bahan baku dan akses teknologi juga terbatas. Di sisi lain jumlah permintaan pasar juga akan semakin meningkat pada musim tertentu.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diberi judul **PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP HASIL PRODUKSI INDUSTRI WANDA KONVEKSI DI TEMBILAHAN MENURUT EKONOMI SYARI'AH.**

B. Batasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian skripsi ini dan terhindar dari menyimpangnya topik yang dipersoalkan maka penulis memberikan batasan masalah penelitian yaitu hanya pada masalah pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah tenaga kerja dan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syari'ah tentang tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan?

¹⁰ Mulsantori, pemilik Industri Wanda Konveksi, wawancara, Pekanbaru, 20 November 2019.

- D. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan modal secara simultan terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan.
- b. Untuk mengetahui tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan menurut Ekonomi Syari'ah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suska Riau .
- b. Untuk meningkatkan wawasan penulis mengenai pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industry Wanda Konveksi di Tembilahan.

E. Metode Penelitian

Guna mendukung suksesnya penelitian ini, baik dalam rangka memberikan jawaban atas permasalahan yang ada maupun terhadap tercapainya tujuan dan manfaat penelitian, maka peneliti telah menetapkan metode penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan pada industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Alasan peneliti memilih industri karena industri berskala kecil menengah merupakan salah satu solusi bagi sebagian masyarakat setempat untuk mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut disebabkan pada umumnya industri kecil

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menengah lebih memprioritaskan untuk mengambil pekerja dari lingkungan sekitarnya dan tidak terlalu dituntut untuk memiliki pendidikan tinggi. Hal ini juga terjadi di industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Karyawan Wanda Konveksi berasal dari masyarakat lokal. Kondisi yang demikian dapat mengurangi jumlah pengangguran.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah industri Wanda Konveksi yang berada di Temnilahan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan menurut ekonomi Syari'ah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹²

Populasi dalam penelitian ini adalah data bulanan dari tenaga kerja, modal dan hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah data bulanan dari tenaga kerja, modal dan hasil produksi dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2018 industri Wanda Konveksi di Tembilahan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.90

¹² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal dan internal. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari industri Wanda Konveksi di Tembilahan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data berupa:

- a. Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.
- c. Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari referensi-referensi atau literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika (misalnya fungsi multivariat), model statistik, dan ekonometrik. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Deteksi normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada suatu grafik. Singgih Santoso menetapkan dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Pengujian asumsi ini untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinearitas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut Multikolinearitasnya sempurna (*perfect multikolinearity*), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Indikator untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas adalah menguji asumsi tersebut dengan uji korelasi antar variabel independen dengan matriks korelasi.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rangkaian waktu (*data time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang yang disebut (*cross sectional*). Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk menguji adanya autokorelasi adalah uji statistic Durbin Watson. Uji ini dihitung berdasar jumlah selisih kuadrat nilai-nilai faktor-faktor pengganggu.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas.¹³

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisa data peneliti menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan analisis regresi sederhana terhadap aplikasi yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen untuk menduga nilai dari variabel dependen. Analisis regresi linier dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu Tenaga kerja (X1) dan Modal (X2) terhadap Hasil Produksi (Y) pada industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Dalam penelitian ini, digunakan model regresi linier berganda. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

¹³ Sugiyono, *Op.Cit*, h.172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana:

- Y = Hasil Produksi
 a = Konstanta
 b_1 = Koefisien regresi variabel Tenaga Kerja (X_1)
 b_2 = Koefisien regresi variabel Modal (X_2)
 X_1 = Tenaga Kerja
 X_2 = Modal
 e = Standard Error

2) Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel tenaga kerja dan modal dalam menerangkan variabel hasil produksi. Dalam hal ini, apakah masing-masing variabel tenaga kerja dan modal berpengaruh terhadap variabel hasil produksi.

Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized Coefficients* dengan membandingkan *Unstandardized Coefficients B* dengan *Standard error of estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t hitung. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian. Untuk mengetahui ditolak atau tidak hipotesis, maka uji- t dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji signifikansi Simultan F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Menentukan F tabel dan F hitung dengan kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikan sebesar 5% (0,05). Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari variabel tenaga kerja dan modal untuk menjelaskan variabel terikatnya, yaitu hasil produksi. Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel apabila F hitung $>$ F tabel, maka H1 diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel apabila F hitung $<$ F tabel, maka H1 ditolak, Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4) Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = $(-1 < 0 < 1)$. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

- a. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna yaitu terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y turun.
- b. Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna yaitu terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik maka variabel Y naik.

5) Koefisien Determinasi (R^2)

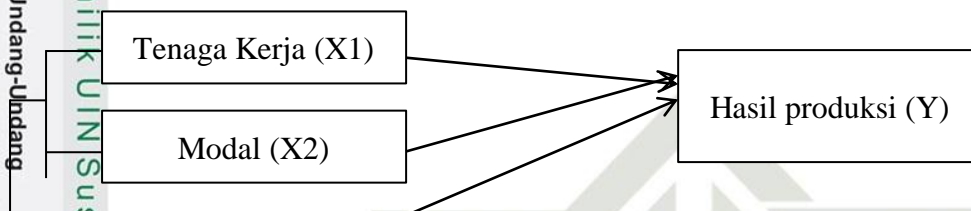
Untuk memprediksi atau meramalkan variabel X terhadap Y digunakan uji Koefisien determinasi (R^2) nilai R^2 ini mempunyai range 0 sampai $(0 < R^2 < 1)$. Semakin besar nilai R^2 (mendekati satu) semakin baik hasil regresi tersebut, dan semakin mendekati nol maka variabel keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat. Untuk membantu pengolahan data pembahasan dalam penelitian ini, digunakan komputerisasi melalui program *Statistical Packaget and service Solution* (SPSS) Versi 21.

7. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa tenaga kerja dan modal akan berdampak pada hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Dalam penelitian ini terdiri dari tenaga kerja dan modal

sebagai variabel bebas dan hasil produksi sebagai variabel terikat. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Gambar I.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



Keterangan:

Variabel X : Independen (Bebas)

Variabel Y : Dependen (Terikat)

F. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisa teori di atas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris yaitu:

H_{a1}: Diduga tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi.

H_{a2}: Diduga modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi.

H_{a3}: Diduga tenaga kerja dan modal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Definisi Operasional Variabel

Tabel I.1
Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator
Tenaga Kerja (X1)	Tenaga kerja adalah tiap-tiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. ¹⁴	Jumlah Tenaga Kerja yang dipakai oleh industri setiap bulan.
Modal (X2)	Modal adalah pengeluaran perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang yang tersedia dalam perekonomian.	Jumlah Modal yang dipakai untuk memproduksi setiap bulan.
Hasil Produksi (Y)	Hasil produksi merupakan tingkat produksi atau keseluruhan jumlah barang yang dihasilkan oleh suatu industri.	Jumlah barang yang dihasilkan oleh industri setiap bulan.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Simanjuntak, P.J, *Pengantar Aumber Daya Manusia*, (Jakarta : LP3ES, 1985), h. 3

H. Penelitian Terdahulu

Tabel I.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Riza Fachrizal (2016)	Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi industri kerajinan kulit di Kabupaten Merauke	Hasil penelitian menyatakan bahwa modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap produksi, artinya apabila salah satu faktor produksi tersebut meningkat maka akan meningkatkan produksi pada industri kerajinan kulit di Kabupaten Merauke.
2.	Ida Bagus Adi Mahayasa dan Ni Nyoman Yuliarni (2017)	Pengaruh modal, teknologi, dan tenaga kerja terhadap produksi dan pendapatan usaha kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Tembuku	Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. Dengan kata lain apabila modal dan tenaga kerja meningkat, maka produksi yang dihasilkan juga akan meningkat. Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. Apabila modal dan tenaga kerja meningkat, maka pendapatan yang dihasilkan juga akan meningkat.
3.	Muhammad Nur Hidayatullah (2013)	Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Usaha Pengrajin Batik Tulis Klasik Terhadap Tingkat Produksi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempunyai pengaruh dominan terhadap jumlah produksi adalah tenaga kerja, maka dari pihak industri dapat lebih menambah tenaga kerja sehingga akan didapatkan keuntungan yang maksimal, tentunya juga diikuti oleh penambahan modal, supaya hasil produksi yang diperoleh dapat terus meningkat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan enam sub bab yaitu tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta uraian tugas yang dimiliki oleh perusahaan.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Dalam bab ini akan diuraikan landasan teori yang terdiri dari tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan yang juga menurut ekonomi syari'ah.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan hasil penelitian mengenai *tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang terakhir yang berisikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dikemukakan dan saran-saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Singkat Usaha Wanda Konveksi

Usaha konveksi sudah menjadi pilihan dari masyarakat untuk mendapatkan keuntungan guna memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam usaha konveksi ini, yaitu ketekunan dan kerja keras. Karena produk yang dihasilkan oleh konveksi termasuk dalam salah satu kebutuhan dasar manusia, kepopuleran bisnis konveksi ini diprediksikan terus meningkat. Didukung oleh permintaan pasar yang besar untuk memulai dan mengembangkan usaha konveksi.

Wanda Konveksi mulai dirintis pada tahun 2000 yang terletak di jalan Tanjung Harapan kota Tembilahan. Bapak Mulsantori memulai usaha pertamanya dengan bermodalkan 4 mesin jahit, dan belum mempunyai alat sablon dan alat bordir. Mulanya Wanda Konveksi ini hanya dapat menjahit baju saja.

Penjualan terus meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2003 bapak Mulsantori membeli alat untuk sablon dan bordir. Jenis pembuatan sablon menggunakan sablon komputer, bordir yang digunakan juga menggunakan bordir komputer dan dapat didesain sesuai keinginan konsumen. Setelah pembelian alat sablon dan bordir penjualan semakin meningkat dari berbagai daerah yang membeli dan mengambil pesanan untuk baju seragam sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi konveksi yang bisa dipercaya dengan kualitas yang baik dan pelayanan yang profesional.

2. Misi

- a. Menciptakan dan menggali peluang pasar yang potensial.
- b. Mendorong berkembangnya ekonomi kreatif dan sektor usaha kecil dan menengah.
- c. Memproduksi produk konveksi yang berkualitas.

C. Tujuan Usaha

Seiring konveksi ini mulai terkenal di khalayak umum Pak Mul mulai mencari tempat yang strategis dan besar. Dari awalnya usaha ini berdiri sampai sekarang ini Pak Mul selalu membeli bahan baku pada para pengusaha kain di Padang kualitas kain yang lebih bagus.

Tujuan mendirikan Konveksi ini sendiri adalah untuk menciptakan lapangan kerja khususnya bagi ibu Rumah Tangga dan khalayak umum yang mempunyai bakat atau keahlian dalam menjahit. Disini Pak Mul menegaskan bahwa tujuan utamanya adalah untuk kemaslahatan umat muslim. Dan mencari keuntungan yang halal dan barokah dengan sebaiknya.

Dengan demikian bukan hanya keuntungan semata disini tetapi Pak Mul juga mengutamakan kemaslahatan umat khususnya umat muslim yang mempunyai keahlian menjahit namun tak mempunyai cukup modal untuk membuka usaha sendiri maka Pak Mul menciptakan lapangan pekerjaan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menerima siapapun yang berminat bekerja dengannya. Tak lepas dengan ajaran Islam, Pak Mul juga mempunyai aturan kerja disaat waktunya sholat dan makan siang, dan karyawannya untuk menjalankan ibadah sholat terlebih dahulu ketika waktu sholat tiba.

Aktivitas Wanda Konveksi

Wanda konveksi adalah sebuah unit usaha yang bergerak dibidang konveksi yang dalam praktek usahanya wanda konveksi melakukan kegiatan produksi berdasarkan atas spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya wanda konveksi selalu berusaha mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan kualitas produk yang baik dan tepat waktu sesuai keinginan konsumen.

Wanda konveksi melayani pesana baik jumlah besar maupun jumlah kecil. Untuk penerimaan pesanan wanda konveksi memberlakukan sistem langsung, dimana konsumen secara langsung datang ke toko. Wanda konveksi tidak menganjurkan konsumen selain pelanggan tetap untuk melakukan pemesanan melalui media komunikasi seperti telepon atau *email* dimaksudkan agar konsumen dapat melakukan negosiasi langsung dengan pihak toko dan melihat langsung produk yang dihasilkan.

Kegiatan produksi dimulai dari penerimaan pesanan secara langsung oleh pihak toko. Setelah adanya kesepakatan harga dan perjanjian antara kedua belah pihak, pemilik akan melakukan permintaan pembelian bahan baku ke *supplier* yang sudah menjadi langganannya. Selanjutnya dimulailah proses produksi atau pesanan dari konsumen tersebut yang dilakukan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digudang produksi. Setelah produksi selesai, selanjutnya barang akan dikirim atau dijemput langsung oleh konsumen.

Struktur Organisasi

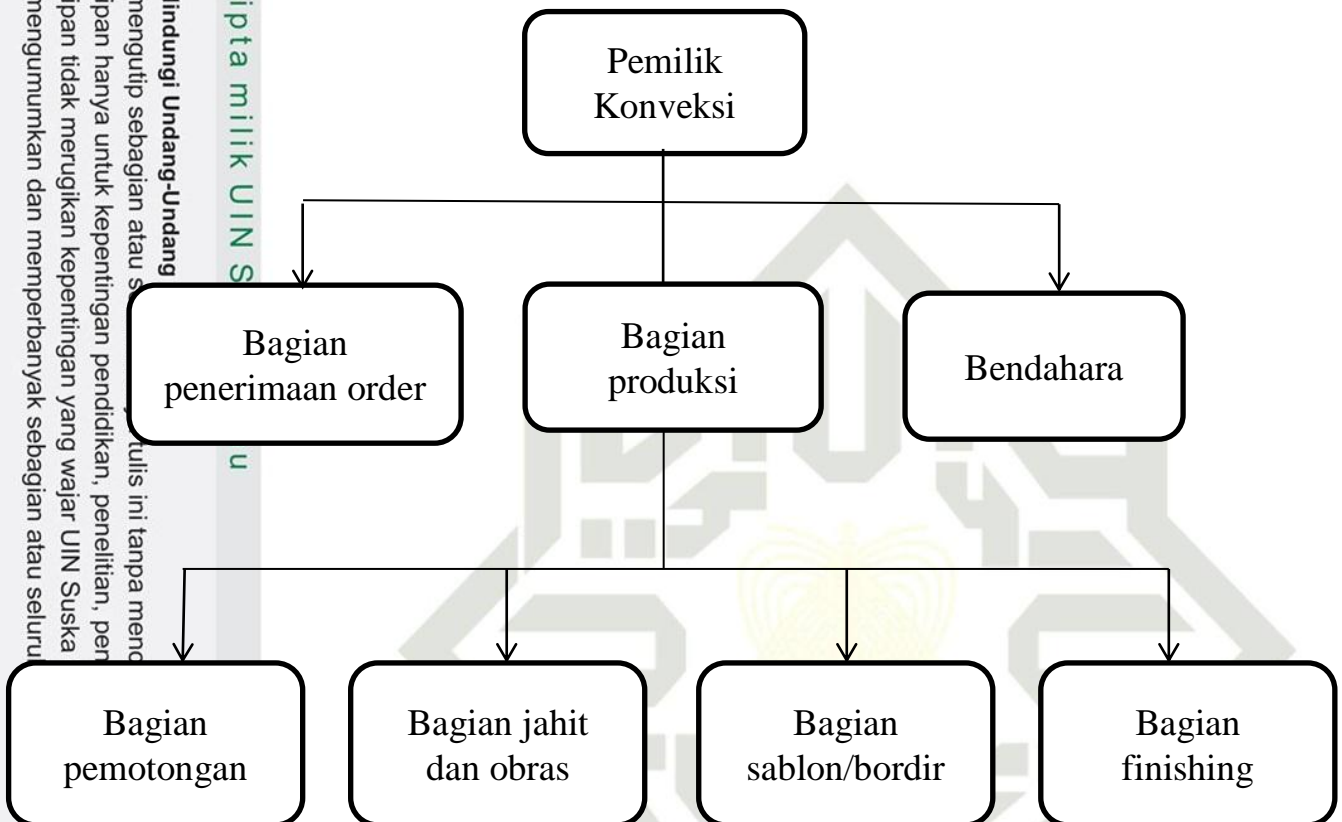
Pada suatu pencapaian tujuan organisasi perusahaan, diperlukan suatu struktur organisasi yang mana orang-orang di koordinasikan tersusun dari sejumlah subsistem yang saling berhubungan dan bekerjasama atas dasar pembagian tugas dan wewenang serta mempunyai tujuan tertentu.

Struktur organisasi dibuat agar nampak jelas hubungan antara bagian dalam suatu organisasi baik fungsi maupun kedudukannya, hal ini bertujuan agar setiap bagian dapat bekerja sebaik mungkin sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Melihat struktur organisasi wanda konveksi maka dapat dikatakan bahwa organisasi yang diterapkan oleh perusahaan ini adalah organisasi garis. Pada organisasi seperti ini, garis kekuasaan dan tanggung jawab terletak pada masing-masing bagian yang ada dalam wanda konveksi, berikut ini adalah gambar struktur organisasi.

UIN SUSKA RIAU

Gmbar II.1
Struktur organisasi Wanda Konveksi



Berikut ini adalah keterangan tugas dari struktur organisasi Wanda Konveksi :

1. Pemilik Konveksi

- Bertanggung jawab secara keseluruhan diindustri konveksi.
- Mengatur dan mengkoordinasi seluruh dapertemen yang ada diindustri.
- Bertanggung jawab atas seluruh hasil produksi dan keuntungan diperusahaan serta kerugian dan kegagalan didalam produksi dan penjualan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa mengutip sumbernya.

menyebutkan sumber:
dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bagian penerimaan order
 - a. Menerima pesanan pelanggan & mendata pesanan.
 - b. Mendata identitas pelanggan.
 - c. Memeriksa histori pesanan pelanggan.
 - d. Mencetak laporan pesanan pelanggan.
 - e. Mendata spesifikasi produk setiap pesanan.
3. Bendahara
 - a. Mengatur dan menyusun masalah administrasi perusahaan.
 - b. Mengatur penagihan dan penerimaan piutang.
 - c. Menyusun laporan keuangan.
4. Bagian produksi
 - a. Bagian pemotongan

Bertugas melakukan pemotongan kain berdasarkan dengan pola yang sudah dibuat sebelumnya dan sesuai dengan pemesanan.
 - b. Bagian jahit dan obras

Bertugas melakukan penjahitan dan pengobrasan dari bagian pemotongan sesuai dengan pemesan.
 - c. Bagian sablon/border

Bertugas melakukan sablon atau border sesuai dengan pemesanan.
 - d. Bagian finishing

Memeriksa pakaian yang sudah jadi agar tidak terjadi kekurangan sedikitpun serta melakukan tahap penyetrikaan sampai pembungkusan pakaian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

A. Industri

1. Pengertian Industri

Istilah industri berasal dari bahasa latin, yaitu *industria* yang artinya buruh atau tenaga kerja. Istilah industri sering digunakan secara umum dan luas, yaitu semua kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka mencapai kesejahteraan. Definisi industri menurut Sukirno adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Kegiatan itu antara lain adalah pabrik tekstil, pabrik perakitan dan pembuatan rokok.¹⁵

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.5 tahun 1984 Pasal 1 tentang perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah atau bahan baku, barang setengah jadi

¹⁵Sandono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta : PT. Karya Grafindo Persada 1995), h. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya termasuk kegiatan rancangan bangun dan perekayasaan industri.¹⁶

2. Klasifikasi Industri

Klasifikasi industri berdasarkan modal dan tenaga kerja dibagi menjadi 4, yaitu:

a. Industri rumah tangga

Yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang. Ciri industri ini memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya. Misalnya: industri anyaman, industri kerajinan, industri tempe/ tahu, dan industri makanan ringan.

b. Industri kecil

Yaitu industri yang tenaga kerjanya berjumlah sekitar 5 sampai 19 orang. Ciri industri kecil adalah memiliki modal yang relative kecil, tenaga kerjanya berasal dari lingkungan sekitar atau masih ada hubungan saudara. Misalnya: industri genteng, industri batubata, dan industri pengolahan rotan.

c. Industri sedang

Yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja sekitar 20 sampai 99 orang. Ciri industri sedang adalah memiliki modal yang

¹⁶ Wignjosoebroto Sritomo, *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*, (Jakarta : Guna Widya, 2003),h. 19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup besar, tenaga kerja memiliki keterampilan tertentu, dan pimpinan perusahaan memiliki kemampuan manajerial tertentu. Misalnya: industri konveksi, industri bordir, dan industri keramik.

d. Industri Besar

Yaitu industri dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Ciri industri besar adalah memiliki modal besar yang dihimpun secara kolektif dalam bentuk pemilikan saham, tenaga kerja harus memiliki keterampilan khusus, dan pimpinan perusahaan dipilih melalui uji kemampuan dan kelayakan (*fit and proper test*). Misalnya: industri tekstil, industri mobil, industri besi baja, dan industri pesawat terbang.¹⁷

3. Industri konveksi

Konveksi adalah perusahaan pakaian jadi. Menurut Sri Wening dan Sicilia Savitri, konveksi adalah usaha dibidang busana jadi yang dibuat secara besar-besaran. Dimana barang yang diproduksi dibuat berdasarkan ukuran standar S, M, L, dan XL dalam jumlah yang banyak dan menggunakan ukuran standar atau ukuran yang telah dibakukan.¹⁸

Busana konveksi dibuat lebih dari satu buah bahkan sampai 1000 buah per model. Mutu dari produksi konveksi mempunyai

¹⁷ Badan Pusat Statistik (BPS). *tentang Usaha Kecil Menengah* Website BPS: <http://www.bps.go.id>. Diunduh pada 18 Maret 2017.

¹⁸ Sri Wening dan Sicilia Savitri. *Dasar Pengelolaan Usaha Busana*. (Yogyakarta, FPTK IKIP: 1994) h.128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa tingkat, tergantung dari harga serta tingkatan yang membutuhkan. Adapun tingkat mutu tersebut adalah :

- a. Golongan kualitas rendah, contohnya pakaian yang dijual di kaki lima, harganya murah, jahitannya tidak kuat, cara memotongnya asal saja tidak memperhatikan arah serat, asal menghemat bahan dan kadang-kadang modelnya cukup menarik.
- b. Golongan kualitas menengah, disediakan untuk golongan masyarakat menengah, harganya lebih tinggi dibanding golongan yang pertama, jahitannya lebih rapi dan lebih kuat, penjualannya ditempat yang lebih baik misalnya toko-toko khusus busana.
- c. Golongan kualitas tinggi diperuntukkan bagi orang-orang yang mempunyai banyak uang dan dari tingkatan atas berselera tinggi. Biasanya dijual pada *department store* atau butik yang bergengsi, model dibuat dalam jumlah terbatas.¹⁹

B. Produksi

1. Pengertian Produksi

Produksi dapat didefinisikan sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (*input*). Dengan demikian, kegiatan produksi tersebut adalah mengombinasikan berbagai *input* untuk menghasilkan *output*.²⁰

¹⁹ Ibid, h. 128

²⁰ I Gusti Ngurah Agung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada, 2008), 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rozalinda, Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasikan *input* menjadi *output*. M.N Siddiqi berpendapat, bahwa produksi merupakan peyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.²¹

Produksi sebagai hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*, dengan kata lain mengkombinasikan sebagian input atau masukan untuk menghasilkan output. Semakin banyak *output* atau produk yang dihasilkan akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan usaha tersebut.²²

Teori perilaku produsen (perusahaan) dalam teori produksi memiliki banyak analogi dengan teori perilaku konsumen. Misalnya bila konsumen mengalokasikan dananya untuk konsumsi, produsen mengalokasikan dananya untuk penggunaan faktor produksi atau yang akan diproses menjadi *output*. Karena itu bila keseimbangan konsumen terjadi pada saat seluruh uangnya habis untuk konsumsi, keseimbangan produsen tercapai pada saat seluruh anggaran habis terpakai untuk membeli faktor produksi.²³

²¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), h. 111

²² I Komang Suartawan „I B Purbadarmaja ” Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar ” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No 9 (September 2017), h.1633

²³ Pratama Rahardja, Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta :FEUI, 2010), h.107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi yaitu suatu usaha yang menciptakan/memperbesar daya guna barang. Produksi harus dilakukan dalam keadaan apapun, oleh pemerintah maupun swasta. Mengajarkan umatnya untuk bekerja, berusaha, serta mengikuti sunnatullah, dan itu semua tidak bertentangan dengan sikap tawakal. Seluruh kegiatan ekonomi masyarakat pada akhirnya ditujukan pada kemakmuran warga masyarakat.

Produksi mempunyai peran penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-Qur'an telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap produksi. Dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul banyak dicontohkan bagaimana umat Islam diperintahkan untuk keras dalam mencari penghidupan agar mereka dapat melangsungkan kehidupannya dengan lebih baik, seperti (QS Al-Qashash : 73)

وَلْتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٣

Artinya: *Supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.*

Dari sisi pandangan konvensional, biasanya produksi dilihat dari tiga hal, yaitu: apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa barang/jasa diproduksi. Cara pandang ini untuk memastikan bahwa kegiatan produksi cukup layak untuk mencapai skala ekonomi. Dalam berproduksi itu tadi, ekonomi konvensional menempatkan tenaga kerja sebagai salah satu dari empat faktor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi. Tiga faktor produksi lainnya adalah sumber alam, modal, dan keahlian.²⁴

Jadi produksi dapat disimpulkan sebagai mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh mashlahah maksimum melalui aktivitasnya.²⁵

2. Tujuan Produksi

Islam menganggap kerja sebagai cara yang paling utama untuk mencari rezki dan ting pokok produksi. Sesungguhnya Allah akan memberikan kepada orang muslim yang bekerja suatu kehidupan yang baik. Dan sesungguhnya Allah akan memberikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Jadi tujuan produksi semata-mata adalah untuk menggapai keuntungan dunia akhirat. Keuntungan akhirat diperoleh bila seseorang dalam bekerja dan berproduksi semata-mata hanya sebagai bagian dari perintah agama tentang kerja. Sementara kebahagiaan dunia akan mendapatkan keuntungan dan kepuasan batin mampu menciptakan sesuatu yang berguna baik untuk sendiri maupun orang lain, juga adalah memperoleh pendapatan (laba atau *profit*).

Dalam Islam, kata monzer kahf, tujuan produksi dilatarbelakangi oleh tiga kepentingan, yaitu :

²⁴ MustafaEdwin Nasution, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : kencana prenada media group, 2007),h.101

²⁵ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru : Al-Mujtahadah press, 2014),h. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Produk-produk yang menjauhkan manusia dari nilai-nilai moralnya sebagaimana ditetapkan dalam Al-Qur'an, dilarang. Semua jenis kegiatan dan hubunga industri yang menurunkan martabat manusia atau menyebabkan dia terperosokke dalam kejahatan dalam rangka meraih tujuan ekonomi semata-mata, dilarang juga.
- b. Aspek sosial produksi ditekankan dan secara ketat dikaitkan dengan proses produksi. Sebetulnya distribusi keuntungan dari produksi diantara sebagian besar orang dan dengan cara yang seadil-adilnya adalah tujuu utama ekonomi masyarakat.
- c. Masalah ekonomi bukanlah masalah yang jarang terdapat dalam kaitannya dengan berbagai kebutuhan hidup tetapi ia timbul karena kemalasan dan kealpaan manusia dalam usahannya untuk mengambil manfaat sebesar-besarnya dari anugerah Allah SWT, baik dalam bentuk sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

Jadi, tujuan produksi dalam ekonomi Islam bukan hanya untuk meningkatkan produktivitas per unit barang atau jasa dalam rangka memperoleh keuntungan (laba) atau jumlah keseluruhan produksi melainkan bahwa tujuan produksi adalah untuk membantu pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh umat agar bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan dengan baik, serta mendapatkan keuntungan yang baik lagi halal.²⁶

3. Fungsi Produksi

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alamini, Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar dimuka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya.²⁷

Menurut Sadono Sukirno fungsi produksi adalah hubungan antara tingkat produksi yang dapat dicapai dengan faktor-faktor produksi yang digunakan untuk mewujudkan tingkat produksi tersebut, dan suatu kurva yang menunjukkan tingkat produksi yang dicapai dengan berbagai jumlah tenaga kerja yang digunakan.²⁸

Fungsi produksi ialah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat *output* dan tingkat (kombinasi) penggunaan *input*. Karena semua *input* yang digunakan mengandung

²⁶ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), h. 62-63

²⁷ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 102

²⁸ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya, maka prinsip dari produksi adalah bagaimana produksi dapat berjalan sehingga mampu mencapai tingkat yang paling maksimum dan efisiensi dengan memaksimalkan *output* dengan menggunakan *input* tetap, meminimalkan penggunaan *input* untuk mencapai tingkat *output* yang sama.²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi produksi yaitu menghasilkan suatu input dari perusahaan yang ada hubungannya dengan faktor produksi dan tingkat yang diciptakannya yang menunjukkan unit total dari produk sebagai fungsi dari unit masukan dalam menghasilkan output perusahaan.

Secara umum fungsi produksi menunjukkan bahwa jumlah barang produksi tergantung pada jumlah faktor produksi yang digunakan. Jadi hasil produksi merupakan variabel tidak bebas, sedangkan faktor produksi merupakan variabel bebas. Fungsi produksi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Q = (K, L, R, T)$$

Q = Output

K = Kapital/modal

L = Labour/tenaga kerja

R = Resources/sumber daya

T = Teknologi

²⁹ Akhmad Mujahidin, *Op.Cit*,h. 91-92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari persamaan diatas pada dasarnya berarti bahwa besar kecilnya tingkat produksi sesuatu barang bergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan. Jumlah produksi yang berbeda-beda tentunya memerlukan faktor produksi yang berbeda-beda pula. Tetapi ada juga bahwa jumlah produksi yang tidak sama akan dihasilkan oleh faktor produksi yang dianggap tetap, biasanya adalah faktor produksi seperti modal, mesin, peralatannya serta bangunan perusahaan. Sedangkan faktor produksi yang mengalami perubahan adalah tenaga kerja.

4. Faktor-Faktor Produksi

Istilah faktor produksi sering pula disebut dengan “korbanan produksi” karna faktor produksi tersebut “dikorbankan” untuk menghasilkan produksi. Dalam bahasa inggris, faktor produksi ini disebut dengan “*input*”.³⁰ Adapun faktor yang mempengaruhi produksi adalah :

a. Lahan

Lahan adalah sumberdaya yang dipersiapkan untuk lebih awal. Lahan pada sektor non pertanian atau industri adalah diutamakan yang strategis dan keadaan soaial ekonomi mendukung. Sedangkan lahan pada sektor pertanian adalah terkait dengan kesesuaian penggunaan lahan (land use) atau lingkungan.³¹

³⁰ Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003),h. 3

³¹ Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang : UIN-Malang Press, 2007),h. 126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan.

c. Modal

Modal atau kapital, modal dapat dibagi menjadi modal tetap seperti tanah, gedung, mesin-mesin, dan sebagainya yang tidak habis dipakai dalam satu kali proses produksi. Sedangkan modal tidak tetap adalah modal yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi.

d. Manajemen

Manajemen dapat diartikan “seni” dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pada suatu proses produksi. Karena proses produksi melibatkan sejumlah orang atau tenaga kerja dari berbagai tingkatan, maka manajemen berarti pula bagaimana mengelola orang-orang tersebut dalam tingkatan atau tahapan proses produksi.

Adapun kegiatan produksi pada dasarnya berfungsi untuk menghasilkan barang dan jasa, sehingga sebenarnya berperan sentral dalam organisasi perusahaan. Ini tersirat dalam pengertian produksi, yang antara lain dirumuskan sebagai mencakup serangkaian kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertanggung jawab terhadap penciptaan barang dan jasa yang merupakan output organisasi.³²

Pemahaman produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipat gandakan income dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.³³

Konsep produksi dalam perspektif islam yang telah dikemukakan para pemikir muslim merupakan rumusan-rumusan yang mempunyai nilai-nilai sebagai landasan teoritis produksi agar tidak bertentangan dengan prinsip keadilan ekonomi dalam mencapai tujuan utama yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup layak bagi manusia.

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam.

C. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha yaitu sebagai faktor produksi yang aktif dalam mengolah dan mengorganisir faktor-faktor produksi lainnya. Tenaga

³² Ronald Nangoi. *Pengembangan Produksi dan Sumber Daya Manusia*. Cet 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 1994). h.2.

³³ Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*, (Yogyakarta : Magistra Insania Press, 2004) h. 159



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam setiap proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang cukup tidak hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga dilihat dari kualitas serta macam tenaga kerja yang digunakan.

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Tenaga kerja merupakan factor produksi yang diakui oleh setiap sistem ekonomi baik ekonomi Islam, kapitalis, dan sosialis.

2. Klarifikasi Tenaga Kerja

Tenaga kerja manusia dapat diklarifikasikan menurut tingkatannya (kualitasnya) yang terbagi atas :

- a. Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.
- b. Tenaga kerja terlatih (*trained labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.
- c. Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled and untrained labour*), adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani dari pada rohani, seperti tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.

Menurut Afrida penyediaan tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jumlah penduduk dan struktur umur
- b. Jam kerja
- c. Produktivitas kerja.³⁴

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja yang dihitung dari jumlah tenaga kerja yang dipakai untuk proses produksi. Wanda Konveksi membutuhkan tenaga kerja yang banyak mulai dari pemotongan kain, pembuatan pola, penjahitan, pengobrasan, sampai proses akhir yaitu pengepakan dan administrasi.

D. Modal

1. Pengertian Modal

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam artian fisikmodal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi yang dimaksud, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi, kendaraan serta bangunan. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala input variable untuk digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output industri.

M.A Mannan berpendapat, bahwa modal adalah sarana produksi yang menghasilkan, bukan sebagai faktor produksi pokok, melainkan sebagai sarana untuk mengadakan tanah dan tenaga kerja. Islam mengatur pengelolaan modal sedemikian rupa dengan seadil-adilnya,

³⁴ Aditya Pradana. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Industri Kerajinan Tenun ATBM di Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan". Skripsi. Universitas Negeri Semarang. . 2012 h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melindungi kepentingan orang miskin, dan orang yang kekurangan dengan aturan, bahwa modal tidak dibenarkan menumpuk hanya disegelintir orang kaya semata (QS Al-Hasyr : 7). Bentuk keadilan yang diajarkan Islam dalam persoalan modal ini dengan cara mensyaratkan zakat, dan akad *mudharabah* serta *musyarakah*.

Modal juga bisa dilakukan dengan investasi. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.³⁵

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa modal merupakan kekayaan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk uang yang digunakan untuk proses produksi guna memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

2. Macam-macam Modal

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan, serta berdasarkan sifatnya.

- a. Berdasarkan sumernya, modal modal dibagi menjadi dua : modal sendiri dan modal asing.
- b. Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak.

³⁵ Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi : teori Pengantar*. Edisi Ketiga. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h.121

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c. Berdasarkan pemiliknya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat.
 - d. Modal dibagi berdasarkan sifatnya, modal tetap dan modal lancar.

E. Produksi Dalam Islam

Istilah produksi sering digunakan dalam *tern* membuat sesuatu. Secara khusus, produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa. Dalam istilah yang lebih luas dan lebih *fundamental*, produksi dapat diartikan sebagai berikut : perubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil itu dapat berupa barang atau pun jasa. jadi, produksi adalah setiap usaha untuk menaikkan atau menimbulkan faedah.

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam, dalam ayat :

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ١٣

Artinya: *Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.*

Rabb, yang sering kali diterjemahkan “Tuhan” dalam bahasa Indonesia, memiliki makna yang sangat luas, mencakup antara lain pemelihara (al-murabbi), penolong (al-nashir), pemilik (al-malik), yang memperbaiki (al-mushlih), tuan (al-sayyid), dan wali (al-wali). Konsep ini

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermakna bahwa ekonomi Islam berdiri diatas kepercayaan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta, pemilik, dan pengendali alam raya yang dengan takdir-Nya menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan alam dengan ketetapan-Nya (sunatullah).

Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari Allah Rabb semesta alam, maka konsep produksi didalam ekonomi islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia. Tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Ayat 77 surat al-Qashash mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia. Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kesejahteraan akhirat. Orang bisa berkompetisi dalam kebaikan untuk urusan dunia, tetapi sejatinya mereka sedang berlomba-lomba mencapai kebaikan di akhirat.

Islam pun sesungguhnya menerima motif-motif berproduksi seperti pola pikir ekonomi konvensional tadi. Hanya bedanya, lebih jauh Islam juga menjelaskan nilai-nilai moral disamping utilitas ekonomi. Bahkan sebelum itu, Islam menjelaskan mengapa produksi harus dilakukan. Menurut ajaran Islam, manusia adalah khalifatullah atau wakil Allah dimuka bumi dan berkewajiban untuk memakmurkan bumi dengan jalan beribadah kepada-Nya. Dalam QS al-An'aam (6) ayat 165 Allah berfirman:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ١٦٥

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*

Pernyataan senada juga terdapat pada QS Yunus(10) ayat 14 :

ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ خَلَائِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ١٤

Artinya : *Kemudian Kami jadikan kamu pengganti-pengganti (mereka) di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat.*

Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baik orang adalah orang yang banyak manfaatnya bagi orang lain atau masyarakat. Fungsi beribadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan bila seseorang tidak bekerja atau berusaha. Dengan demikian, bekerja dan berusaha itu menempati posisi dan peranan yang sangat penting dalam Islam. Sangatlah sulit untuk membayangkan seseorang yang tidak bekerja dan berusaha, terlepas dari bentuk dan jenis pekerjaannya, dapat menjelaskan fungsinya sebagai khalifatullah dan bisa memakmurkan bumi serta bermanfaat bagi masyarakat. Dalam peran sebagai khalifatullah yang membawa rahmatan bil alamin inilah, seseorang produsen tentu tidak akan mengabaikan masalah eksternalitas seperti pencemaran.

Bagi Islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi social. Ini tercermin dalam QS. Al-Hadid(57) ayat 7:



﴿عَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ

وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ۝٧﴾

Artinya : *Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.*

Kita harus melakukan hal ini karena memang dalam sebagian harta kita melekat hak orang miskin, baik yang meminta maupun yang tidak meminta. (QS. Adh-Dhariyat : 19 dan QS. Al-Ma'arij : 25). Agar mampu mengemban fungsi social seoptimal mungkin, kegiatan produksi harus melampaui surplus untuk mencukupi keperluan konsumtif dan meraih keuntungan finansial, sehingga bisa berkontribusi kehidupan social.

Melalui konsep inilah, kegiatan produksi harus bergerak diatas dua garis optimalisasi. Tingkat optimal pertama adalah mengupayakan berfungsinya sumberdaya insani ke arah pencapaian kondisi *full employment*, dimana setiap orang bekerja dan menghasilkan suatu karya kecuali mereka yang 'udzur syar'i seperti sakit dan lumpuh. Optimalisasi berikutnya adalah dalam hal memproduksi kebutuhan primer, lalu kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier secara proporsional. Tentu saja Islam harus memastikan hanya memproduksi sesuatu yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat. Target yang harus dicapai secara bertahap adalah kecukupan setiap individu, swasembada ekonomi umat dan kontribusi untuk mencukupi umat dan bangsa lain. Pribadi dan masyarakat muslim itu produktif seperti ini, kata Al Qardhawi. Dalam memandang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kerja, Islam berada pada posisi yang moderat. Faktor tenaga kerja, bekerja dan berusaha itu adalah penting, namun bekerja dan berusaha haruslah di jalan yang halal dan pekerja perlu tetap dijaga harkat dan martabatnya dan tidak bisa hanya di pandang sebagai faktor produksi saja.

Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apalah artinya produk yang menggunung jika hanya bisa didistribusikan untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak.

Sebagai modal dasar berproduksi, Allah telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Hal ini terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 22 :

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٢

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.³⁶

³⁶Mustafa Edwin Nasution, *Op.Cit*,h. 104-108

F. Prinsip-Prinsip Produksi Dalam Ekonomi Islam

Menurut Yusuf Qardhawi, faktor produksi yang utama menurut Al-

Qur'an adalah alam dan kerja manusia. Produksi merupakan perpaduan harmonis antara alam dengan manusia. Firman Allah dalam suray Huud ayat 61:

﴿وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ۝۶۱﴾

Artinya : Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)".

Bumi adalah lapangan sedangkan manusia adalah pekerja penggarapnya yang sungguh-sungguh sebagai wakil dari Sang pemilik lapangan tersebut. untuk menggarap dengan baik, sang pemilik memberi modal awal berupa fisik materi yang terbuat dari tanah yang kemudian ditiupkannya roh dan diberinya ilmu. Dalam Al-Qur'an digambarkan kisah penciptaan Adam antara lain pada surat Al-Baqarah ayat 30-31 yang artinya :

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kamu ketahui". Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!".

Manusia sebagai faktor produksi, dalam pandangan Islam, harus dilihat dalam konteks fungsi manusia secara umum yakni sebagai khalifah Allah di muka bumi. Sebagai makhluk Allah yang paling sempurna, manusia memiliki unsur rohani dan unsur materi, yang keduanya saling melengkapi. Karena unsur rohani tidak dapat dipisahkan dalam mengkaji proses produksi dalam hal bagaimana manusia memandang faktor-faktor produksi yang lain menurut cara pandang Al-Qur'an dan Hadis.³⁷

³⁷ Ibit, h. 108-110

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri Wanda Konveksi di Tembilahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan t_{hitung} untum variabel tenaga kerja yaitu sebesar 4,652 dengan signifikansi 0,000 dan variabel modal sebesar 5,074 dengan signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa apabila industri Wanda Konveksi menambah jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi yang dihasilkan akan bertambah pula. Begitu pula yang terjadi dengan modal. Dengan modal yang tinggi maka akan meningkatkan jumlah hasil produksi industri. Dengan kata lain, apabila jumlah tenaga kerja dan modal yang tersedia bisa memenuhi seluruh kebutuhan dalam proses produksi industri, maka proses produksi akan berjalan dengan lancar dan akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi.
2. Menurut pandangan Ekonomi Syari'ah tenaga kerja, modal dan hasil produksi pada industri Wanda Konveksi di Tembilahan tidak bertentangan dengan syariat Ekonomi Islam karena tidak adanya hal yang melanggar dalam proses produksi industri tersebut.



Saran

1. Industri Wanda Konveksi diharapkan dapat menjaga kelangsungan usahanya. Terutama dalam modal, semakin banyak modal yang dikeluarkan dan dijalankan secara otomatis akan semakin meningkatkan hasil produksi industri.
2. Kepada pemilik usaha industri Wanda Konveksi agar dapat meningkatkan dukungan ketenagakerjaan, jumlah tenaga kerja sangat dibutuhkan untuk meningkatkan skala produksi industri yang akan berimbas pada peningkatan hasil produksi industri tersebut.
3. Diharapkan pemilik usaha dan tenaga kerja dapat selalu bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing dan sesuai syariat Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Aditya Pradana, (2012). “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Keberhasilan Usaha Sentra Industri Kerajinan Tenun ATBM di Desa Pakumbulan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Agung, I Gusti Ngurah, (2008). *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada.
- Aziz , Abdul, (2008). *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *tentang Usaha Kecil Menengah* Website BPS: <http://www.bps.go.id>. Diunduh pada 18 Maret 2017.
- Hasan, Irmayanti, (2011). *Manajemen operasional perspektif integratif*, Malang : UIN Maliki Press.
- Husain at-Tariqi, Abdullah Abdul, (2004). *Ekonomi Islam, Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta : Magistra Insania Press.
- I Komang Suartawan ,I B Purbadharma, (2017). ” Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6 No 9 .
- Karim Adiwarmen A., (2008). *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmud, Masyuri, (2007). *Dasar-dasar Ekonomi Mikro*, Malang: Prestasi Pustaka Publisher.
- Massyuri. (2007). *Ekonomi Mikro*. Malang : UIN-Malang Press.
- Muhammad Turmudi. (2017). *Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal ISLAMADINA, Vol. XVIII No. 1.
- Mujahidin, Akhmad. (2014). *Ekonomi Islam 2*. Pekanbaru : Al-Mujtahadah Press.
- Mujahidin, Akhmad, (2013). *Ekonomi Islam sejarah, konsep, Instrumen, Negara dan pasar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pers.

1. Nangon, Ronald, (1994). *Pengembangan Produksi dan Sumber Daya Manusia*. Cet 1, Jakarta, Rajawali Pers.
2. Nasution, Mustafa Edwin,(2007). *Ekonomi Islam*, Jakarta : kencana prenatal media group.
3. Sayaka, Komang Widya, (2018). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.8 1934.
4. Nuraini, Ida. (2006). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang : UMM Press.
5. Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung,(2010). *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta :FEUI.
6. Rozalinda, (2017). *Ekonomi Islam*, Depok : Rajawali Pers.
7. Simanungat, P.J. (1985). *Pengantar Aumber Daya Manusia*. Jakarta : LP3ES.
8. Soekartawi, (2003). *Teori Ekonomi Produksi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
9. Sritomo, Wignjosoebroto, (2003). *Pengantar Teknik dan Manajemen Industri*, Jakarta : Guna Widya.
10. Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
11. Sugiyono. (2013). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
12. Sukirno, Sadono, (2010). *Mikro Ekonomi : teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
13. Sukirno, Sadono, (2011). *Mikro Ekonomi Teori Pengatar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
14. Sukirno, Sandono, (1995). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta : PT. Karya Grafindo Persada.
15. Sulistiana, Septi Dwi. (2013). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooo Kabupaten Mojokerto*.
16. Sumartini. (2013). *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
17. Wening, Sri dan Sicilia Savitri, (1994). *Dasar Pengelolaan Usaha Busana*. Yogyakarta, FPTK IKIP.
18. Yusnizar, (2007). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pupuk Pada PT. Iskandar Muda Lhokseumawe*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, (Online), Vol. 5, No. 1, (<http://www.lipi.go.id>).

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA TENAGA KERJA, MODAL, DAN HASIL PRODUKSI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Periode	Jumlah Tenaga Kerja	Modal	Persentase (%)	Hasil Produksi	Persentase (%)
1	Jan-16	27	20.350.000	-	220	-
2	Feb-16	27	20.630.000	1%	343	56%
3	Mar-16	27	22.450.000	6%	326	9%
4	Apr-16	27	21.230.000	1%	300	19%
5	Mei-16	27	23.173.000	1%	229	(31%)
6	Jun-16	27	22.857.000	2%	407	25%
7	Jul-16	27	23.000.000	1%	331	(19%)
8	Agst-16	27	21.082.000	2%	252	(27%)
9	Sep-16	27	23.547.000	2%	379	66%
10	Okt-16	27	24.321.000	3%	421	11%
11	Nop-16	27	26.242.000	1%	478	16%
12	Des-16	27	25.970.000	6%	412	15%
13	Jan-17	28	24.529.000	1%	357	(15%)
14	Feb-17	28	27.717.000	6%	541	13%
15	Mar-17	28	35.950.000	8%	325	(37%)
16	Apr-17	28	30.007.000	2%	383	(16%)
17	Mei-17	28	32.453.000	8%	402	5%
18	Jun-17	28	33.431.000	3%	513	28%
19	Jul-17	28	29.321.000	6%	456	(16%)
20	Agst-17	28	36.648.000	2%	492	51%
21	Sep-17	28	37.259.000	2%	539	10%
22	Okt-17	28	38.476.000	3%	432	(20%)
23	Nop-17	28	39.141.000	2%	370	(14%)
24	Des-17	28	41.381.000	2%	476	(12%)

25	Jan-18	29	40.229.000	1%	637	20%
26	Feb-18	29	40.727.000	1%	543	(15%)
27	Mar-18	29	42.149.000	2%	396	(17%)
28	Apr-18	29	43.772.000	4%	298	(25%)
29	Mei-18	29	45.349.000	4%	479	61%
30	Jun-18	29	48.792.000	3%	508	(17%)
31	Jul-18	29	46.410.000	2%	315	(34%)
32	Agst-18	30	46.819.000	1%	536	70%
33	Sep-18	30	47.236.000	1%	611	14%
34	Okt-18	30	45.349.000	4%	479	61%
35	Nop-18	30	50.120.000	3%	592	17%
36	Des-18	30	52.357.000	4%	678	15%

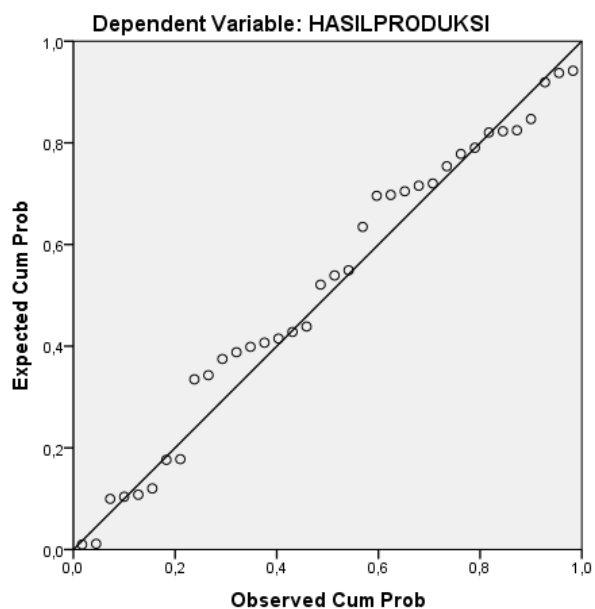
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

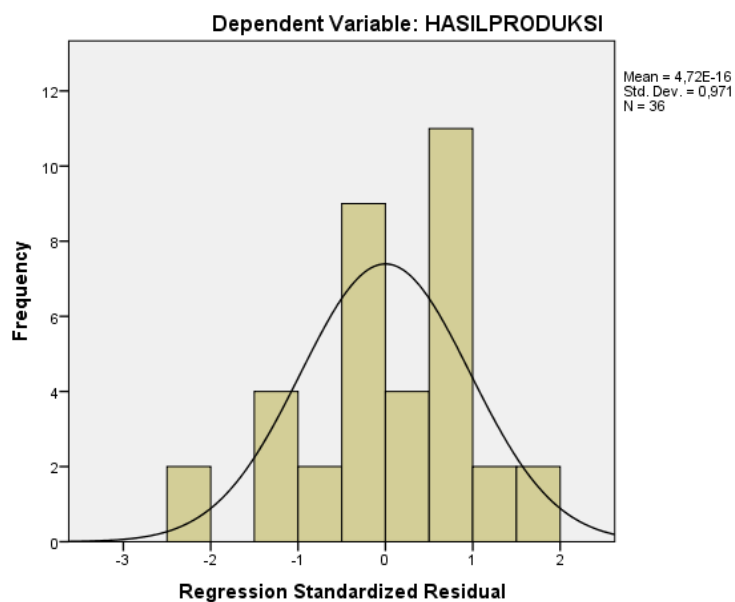
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI NORMALITAS DATA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Histogram



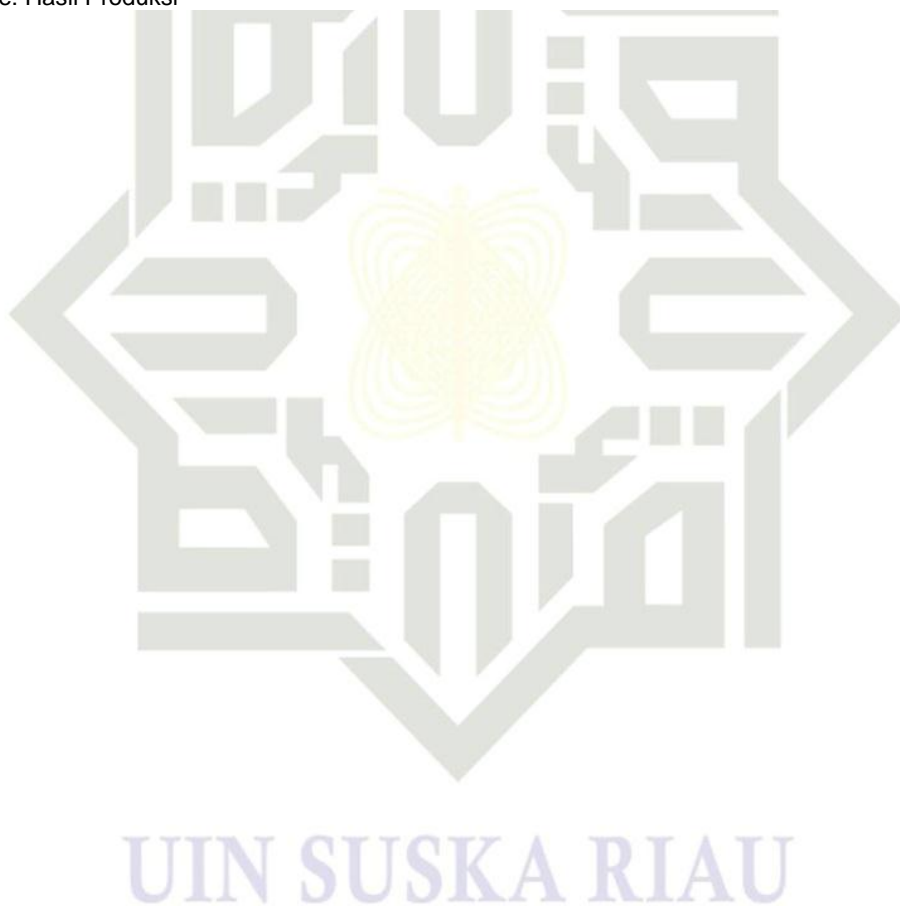
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
1 (Constant)	6,376	6,371		2,515	,410		
Tenaga Kerja	,306	,622	,246	4,652	,000	,125	6,013
Modal	,616	,088	,406	5,074	,001	,125	6,013

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

- Hak Cipta Di**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



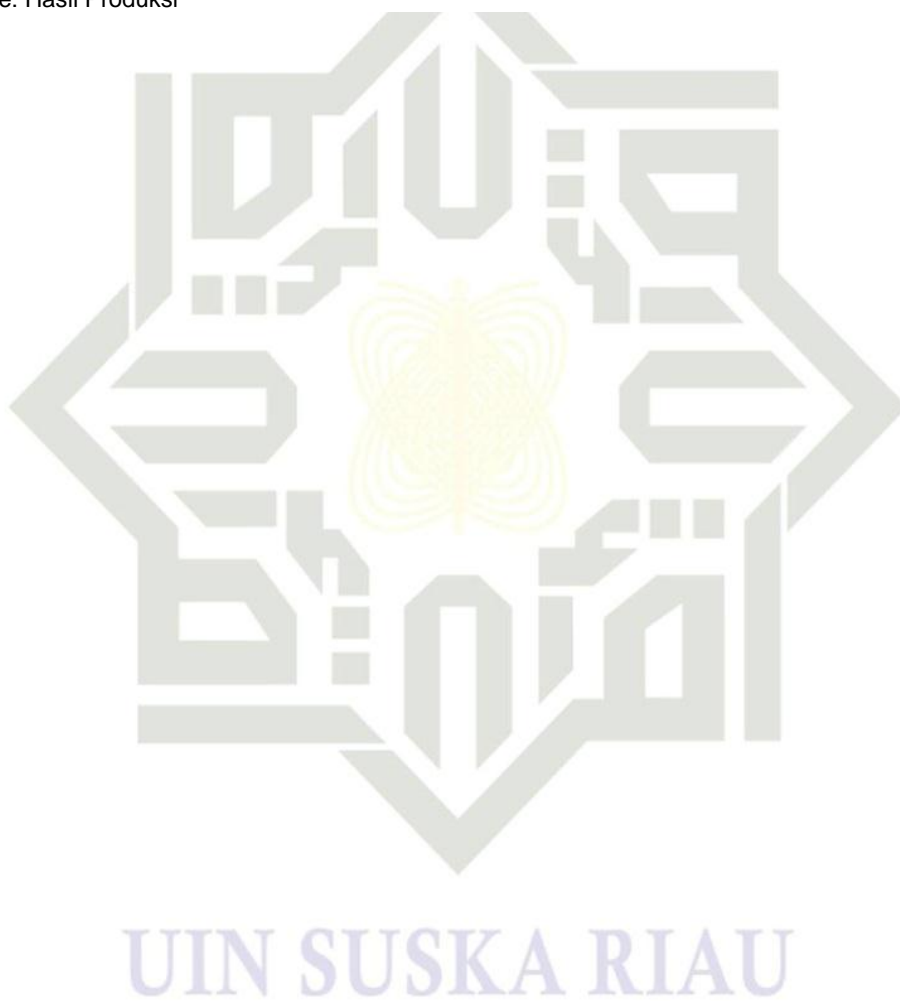
HASIL UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,912 ^a	,824	,732	2,072	1,434

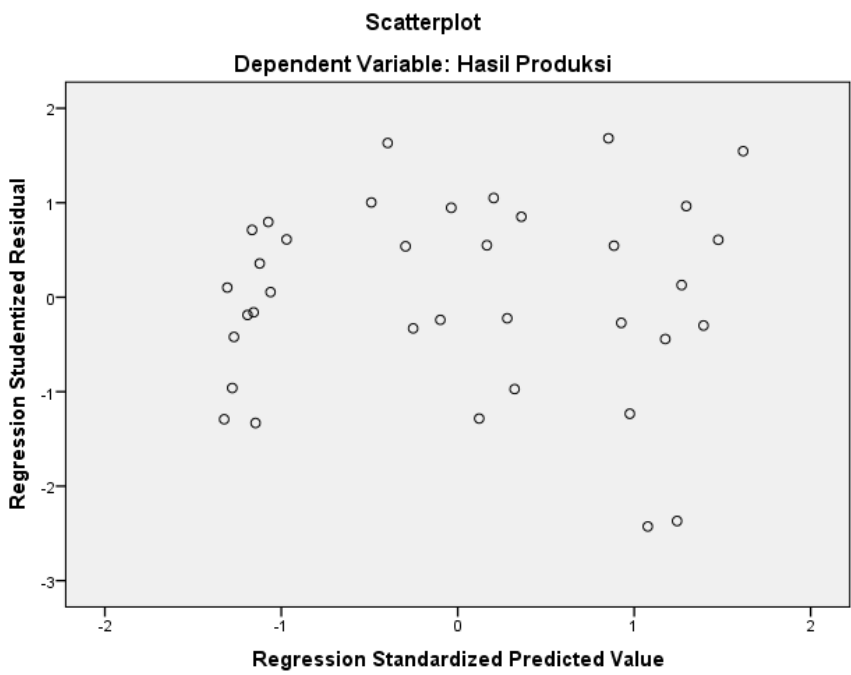
a. Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Hasil Produksi

- Hak Cipta Di**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,376	6,371		2,515	,410
	Tenaga Kerja	,306	,622	,246	4,652	,000
	Modal	,616	,088	,406	5,074	,001

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

- Hak C
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI PARSIAL

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,376	6,371		2,515	,410
	Tenaga Kerja	,306	,622	,246	4,652	,000
	Modal	,616	,088	,406	5,074	,001

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

- Hak C
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL UJI SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	915,347	2	957,673	111,569	,000 ^b
	Residual	74,875	33	4,087		
	Total	620,222	35			

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

b. Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja

- Hak Cipta Di
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

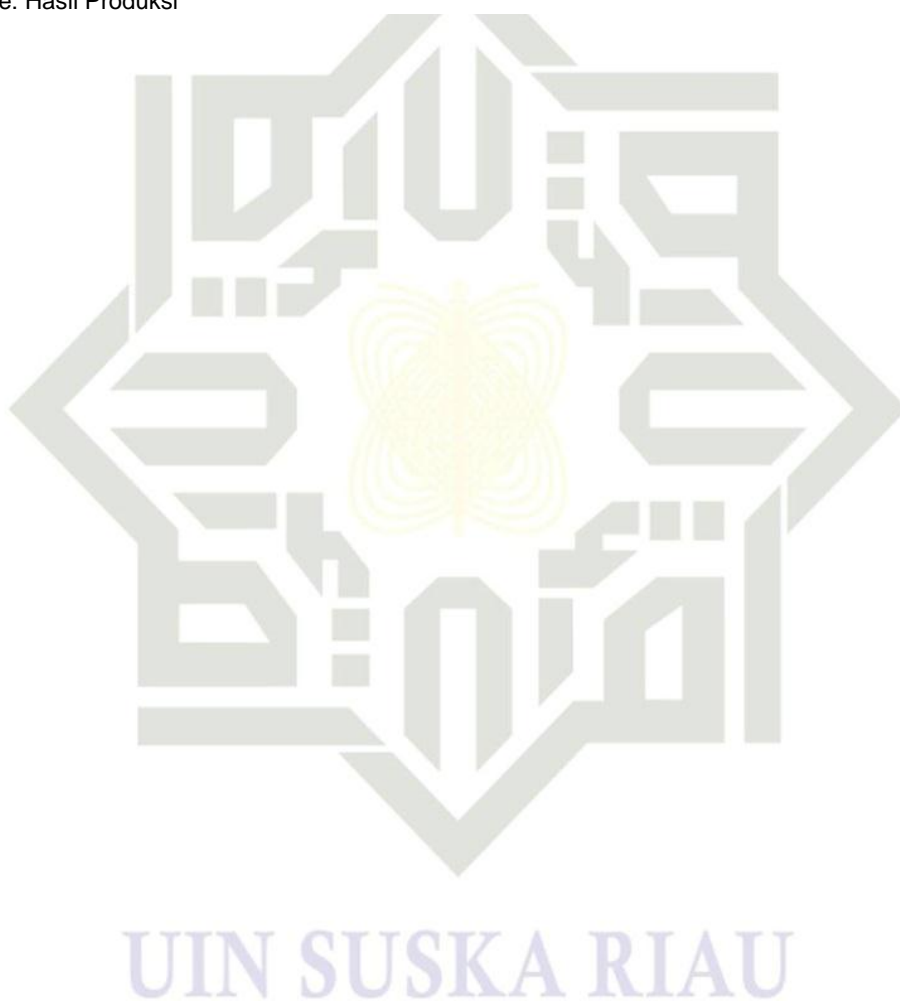
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,912 ^a	,824	,732	2,072

a. Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Hasil Produksi

- Hak Cipta Di**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





GUIDE WAWANCARA

Bagaimana sejarah awal mula berdirinya Wanda Konveksi ?

Dapatkah anda jelaskan struktur organisasi di Wanda Konveksi saat ini ?

Berapakah modal dan tenaga kerja yang diperlukan untuk 1 bulan masa produksi?

Apakah visi dan misi Konveksi ini ?

5. Apakah tujuan dari didirikannya Konveksi ini ?

6. Berapakah jumlah karyawan yang dimiliki Konveksi saat ini ?

7. Berapakah rata-rata total biaya operasional dalam satu tahun ?

8. Seperti apakah aktivitas yang dilakukan oleh Wanda Konveksi sehari-hari ?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI

© H



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI FATIMAH

NIM : 11625204074

Program Studi : EKONOMI SYARI'AH

Judul : *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Wanda Konveksi Di Tembilahan Menurut Ekonomi Syari'ah*

Pembimbing : Budi Azwar, SE.M.Ec

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 22 Juni 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/9979/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 20 Desember 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Siti Fatimah
NIM : 11625204074
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VII (Tujuh)
Lokasi : Wanda Konveksi Tembilahan

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal terhadap Hasil Produksi Industri Wanda Konveksi di
Tembilahan Menurut Ekonomi Syariah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag.
NIP. 19580712 198603 1'005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

1. NAMA : Siti Fatimah
2. NOMOR MAHASISWA : 11625204074
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri wanda konveksi di tembilahan menurut perspektif ekonomi syariah
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Jum'at / 08 November 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
 - a. Judul : Disetujui Ditolak / Disempurnakan
 - b. Latar Belakang Masalah : Jelas/Masih Kabur Perlu Perbaikan
 - c. Permasalahan : Jelas / Masih Kabur Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
 - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / Mengambang Perlu Perbaikan
 - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas Perlu Disempurnakan
 - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
 - g. Metode Penelitian : Jelas / Masih Kabur Perlu Perbaikan
 - h. Daftar Pustaka : Cukup Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER 13/11/19

Nurhasanah SE/MM

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

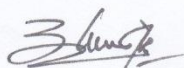
PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi
Industri di Tembilahan Menurut Ekonomi Syariah, ditulis oleh saudara :

Nama	: Siti Fatimah
NIM	: 11625204074
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada	: 14 november 2019
Hari/ Tanggal	: Kamis, 14 November 2019
Narasumber	: Nur Hasanah, SE,MM

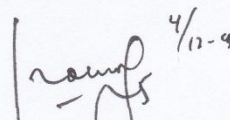
Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum



Erni, S.Sos, MM
NIP. 19680226 199103 2 002

Pekanbaru, 04 Desember 2019
Narasumber



Nur Hasanah, SE, MM
NIP. 19670120 200701 2 018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/9980/2019
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 20 Desember 2019

Kepada

Yth. Budi Azwar, S.E.M.S.Ec

Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : Siti Fatimah

NIM : 11625204074

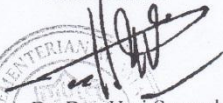
Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Wanda Konveksi di Tembilahan Menurut Ekonomi Syariah "

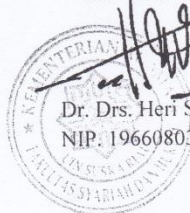
Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl
NIP. 19660803 199303 1 004



Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, pemilik usaha Wanda Konveksi di Jalan Tanjung Harapan Kota

Tembilahan menyatakan bahwa:

Nama : Siti Fatimah

Nim : 11625204074

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Telah melakukan kegiatan Pra Riset/ Riset dan pengumpulan data pada usaha Wanda Konveksi di Jalan Tanjung Harapan Kota Tembilahan.

Dengan demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Tembilahan, Maret 2020
Pemilik,

MULSANTORI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/29101
T E N T A N G



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F./PP.00.9/9979/2019 Tanggal 20 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SITI FATIMAH |
| 2. NIM / KTP | : 11625204074 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP HASIL PRODUKSI INDUSTRI WANDA KONVEKSI DI TEMBILAHAN MENURUT EKONOMI SYARIAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : WANDA KONVEKSI TEMBILAHAN |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pemilik Usaha Wanda Konveksi di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Siti Fatimah, lahir di Pulau Palas, kecamatan Tembilahan Hulu, kabupaten Indragiri Hilir, provinsi Riau, pada tanggal 20 November 1998. Anak pertama dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Ahmad Tarmidi dan Nurlianti. Peneliti menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 02 Pulau Palas pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di Mts An-Nur Pulau Palas dan lulus tahun 2013. Peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK N 1 Tembilahan Hulu, lulus tahun 2016. Pada tahun 2016 melalui jalur Mandiri diterima di program studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, selesai pada tahun 2020.

Akhirnya berkat usaha dan doa yang tiada putusnya dari keluarga dan sahabat, pada tanggal 15 Juni 2020 yang bertepatan dengan 23 Shawwal 1441 H, dinyatakan **LULUS** dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (SE) setelah berhasil menyelesaikan dan mempertahankan Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Wanda Konveksi di Tembilahan Menurut Ekonomi Syari'ah”**.

- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.